



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Fase F, Kelas / Semester : XI (Sebelas) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : MUNCULNYA ALIRAN KALAM DALAM PERISTIWA TAHKIM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: XI / F / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Khulafaurasyidin, namun belum mendalamai konflik politik yang terjadi setelah wafatnya Khalifah Utsman bin Affan.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah sejarah Islam, diskusi tentang perbedaan pendapat, dan memahami akar dari berbagai kelompok dalam Islam.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan pemahaman awal tentang persatuan dan perbedaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta konsep, linimasa peristiwa, dan gambar tokoh-tokoh terkait untuk memahami alur sejarah.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan presentasi, bermain peran sederhana (simulasi musyawarah), atau pembuatan poster untuk mengekspresikan pemahaman.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Insersi:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan), Ajaran Islam tentang *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami istilah-istilah kunci seperti *tahkim*, *al-fitnah al-kubra*,

firqah, Khawarij, dan Syi'ah.

- **Prosedural:** Menganalisis urutan kronologis peristiwa dari wafatnya Khalifah Utsman bin Affan hingga munculnya aliran-aliran kalam pertama.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk menumbuhkan pemahaman tentang akar perpecahan umat dan pentingnya menjaga persatuan dengan landasan cinta. Peserta didik diajak merefleksikan bagaimana perbedaan pendapat, jika tidak dikelola dengan cinta dan kebijaksanaan, dapat menimbulkan konflik yang berkepanjangan, baik dalam skala kecil (pertemanan) maupun besar (masyarakat).
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga tinggi, karena melibatkan analisis sejarah yang kompleks dan konsep teologis awal yang memerlukan pemikiran kritis.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, dimulai dari kondisi umat sebelum perpecahan, pemicu konflik, peristiwa puncak (*tahkīm*), hingga dampak yang ditimbulkan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta persaudaraan (*ukhuwah*), pentingnya musyawarah, berpikir kritis, toleransi terhadap perbedaan, dan menempatkan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas kepentingan kelompok atau pribadi.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia:** Merenungkan bagaimana peristiwa sejarah ini menjadi ujian keimanan bagi para sahabat dan mengambil pelajaran tentang pentingnya menjaga akhlak mulia bahkan di tengah konflik.
- **Kewargaan:** Memahami dinamika politik, kepemimpinan, dan dampaknya terhadap persatuan umat sebagai cikal bakal sebuah bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sebab-akibat dari peristiwa *tahkīm* dan mengevaluasi keputusan yang diambil oleh berbagai pihak yang terlibat.
- **Kreativitas:** Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk (presentasi, tulisan, drama singkat) untuk menunjukkan pemahaman.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah-masalah historis yang kompleks.
- **Kemandirian:** Mencari sumber-sumber tambahan secara mandiri untuk memperkaya pemahaman tentang topik yang dibahas.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa konflik fisik dan batin dapat merusak kesehatan individu dan sosial, sementara kedamaian yang lahir dari cinta membawa kesejahteraan.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan menyampaikan pendapat secara santun dan argumentatif dalam diskusi kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase F, pada elemen akidah, peserta didik mampu memahami sejarah, tokoh utama, dan ajaran pokok aliran Ilmu Kalam, al-Asma' al-Husna, fakta kematian dan alam barzakh yang perlu disiapkan agar husnul khatimah. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar bisa menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk keshalehan individu dan sosial. Pada elemen adab, peserta didik mampu memahami adab berhias, dalam perjalanan, bertamu, dan menemui tamu, serta adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami kisah para shahabat Nabi Saw., kesufian empat Imam mazhab fikih, dan ulama Nusantara, dan mengambil ibrah dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mendalami konteks historis dan sosial politik pada masa Khulafaurasyidin dan awal Bani Umayyah.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Mengaitkan konsep kepemimpinan, persatuan, dan penyelesaian konflik dengan konteks kebangsaan.
- **Sosiologi:** Menganalisis dinamika kelompok sosial dan faktor-faktor penyebab konflik dan integrasi sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membandingkan perkembangan akidah pada masa Rasulullah Saw. yang penuh cinta dan persatuan hingga masa Khulafaurasyidin sebagai awal mula benih perpecahan (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis latar belakang terjadinya *al-fitnah al-kubra* dan Perang Siffin sebagai wujud hilangnya rasa cinta persaudaraan (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis proses dan dampak dari peristiwa *tahkīm* sebagai puncak dari konflik politik (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi aliran-aliran kalam awal yang muncul setelah peristiwa *tahkīm* dan merefleksikan hikmahnya dengan semangat cinta damai (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi akidah dan persatuan umat pada masa Rasulullah Saw. dan Abu Bakar serta Umar bin Khattab.
2. Menganalisis faktor-faktor pemicu *al-fitnah al-kubra* pada akhir masa Khalifah Utsman bin Affan.

3. Mendeskripsikan kronologi Perang Jamal dan Perang Siffin.
4. Menganalisis latar belakang, proses, dan hasil dari peristiwa *tahkīm*.
5. Mengidentifikasi tiga faksi utama yang muncul pasca-*tahkīm* (pendukung Ali, pendukung Mu'awiyah, dan Khawarij).
6. Menjelaskan bagaimana isu politik berkembang menjadi isu teologi (akidah).
7. Mengambil hikmah tentang pentingnya persatuan, musyawarah, dan bahaya perpecahan bagi umat Islam.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang terbuka untuk diskusi dengan saling menghargai pendapat.
- Membudayakan sikap kritis namun tetap santun dalam mengkaji sejarah.
- Menanamkan nilai-nilai *ukhuwah* dan cinta persaudaraan sebagai budaya utama madrasah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memahami akar sejarah perpecahan umat Islam untuk menyikapi perbedaan dan potensi konflik di era modern dengan bijaksana dan penuh cinta.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Problem-Based Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan merenungi hikmah di balik setiap peristiwa sejarah, bukan sekadar menghafal fakta. Menyadari bahwa setiap keputusan memiliki konsekuensi besar.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan pelajaran tentang konflik masa lalu dengan pentingnya menjaga persatuan dan cinta kasih di masa kini.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui diskusi kelompok yang aktif, penggunaan media visual, dan presentasi yang menarik sehingga tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok (*buzz group*), tanya jawab, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, rangkuman poin, video singkat tentang sejarah Islam).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu untuk membaca, kemudian berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis masalah.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk presentasi lisan, peta konsep, atau esai singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan madrasah untuk

menyediakan buku-buku referensi sejarah Islam yang relevan.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** (Opsional) Mengundang tokoh agama atau sejarawan lokal untuk memberikan perspektif tentang pentingnya persatuan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform video edukasi (seperti YouTube) dan situs sejarah Islam yang kredibel sebagai sumber belajar tambahan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk dibuat model kelompok (letter U atau cluster) untuk memudahkan diskusi dan interaksi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misal: Google Classroom, WhatsApp Group) untuk berbagi materi dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang menghargai perbedaan pendapat, berani bertanya, dan berfokus pada pencarian hikmah dan pelajaran berharga, bukan saling menyalahkan tokoh sejarah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video dokumenter singkat tentang masa Khulafaurrasyidin.
- Menggunakan slide presentasi (PPT, Canva) yang menarik dan informatif.
- Mendorong peserta didik mencari informasi tambahan dari sumber-sumber digital yang terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Kondisi Akidah Umat Islam dari Masa Rasulullah Saw. hingga Khulafaurrasyidin.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran sebagai wujud cinta pada kedisiplinan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa saja yang termasuk dalam Khulafaurrasyidin? Bagaimana kondisi umat Islam pada masa kepemimpinan mereka secara umum?"
- **Motivasi (Mindful):** Guru menyampaikan bahwa memahami persatuan di masa awal Islam adalah kunci untuk menumbuhkan cinta pada *ukhuwah* dan menghindari perpecahan.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Joyful):** Guru menampilkan peta konsep atau linimasa sederhana tentang perkembangan akidah dari masa Nabi hingga masa Umar bin Khattab.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Mengapa pada masa Nabi Muhammad Saw. umat Islam bisa begitu bersatu padu?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan materi dari buku ajar tentang:
 1. Akidah pada masa Nabi Muhammad Saw. (fokus pada persatuan).

2. Akidah pada masa Abu Bakar dan Umar (fokus pada tantangan dan cara mempertahankan persatuan).
 3. Benih-benih perpecahan di akhir masa Utsman bin Affan.
- **Mengasosiasi:** Dalam kelompok, peserta didik mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang menjaga persatuan dan faktor-faktor yang mulai memicu perpecahan. Mereka diajak merenungkan betapa berharganya nikmat persatuan sebagai wujud cinta sesama.
 - **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok membagikan satu poin penting dari hasil diskusi mereka.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat memahami dapat diminta mencari satu ayat atau hadis tentang pentingnya persatuan.
 - **Produk:** Rangkuman diskusi bisa dalam bentuk poin-poin atau diagram sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan, "Pelajaran cinta apa yang bisa kita ambil dari persatuan umat di masa awal Islam?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa persatuan umat Islam berlandaskan pada ketaatan dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca sekilas tentang peristiwa *al-fitnah al-kubra*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.

Pembahasan: Al-Fitnah Al-Kubra, Perang Jamal, dan Perang Siffin.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali materi tentang benih perpecahan di akhir masa Khalifah Utsman.
- **Motivasi (Mindful):** Guru menyampaikan bahwa mempelajari konflik ini bukan untuk membenci, tetapi untuk mengambil pelajaran berharga tentang bagaimana amarah dan kesalahpahaman dapat merusak cinta persaudaraan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Joyful):** Guru menampilkan gambar ilustrasi Perang Siffin atau bagan yang menunjukkan pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Jamal.
- **Menanya:** Guru mendorong siswa bertanya, "Apa yang menyebabkan para sahabat Nabi yang mulia bisa sampai berperang satu sama lain?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendalami materi tentang:
 1. Puncak krisis politik yang berujung pada terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan (*al-fitnah al-kubra*).
 2. Latar belakang dan jalannya Perang Jamal.
 3. Latar belakang dan jalannya Perang Siffin antara pasukan Khalifah Ali dan

pasukan Mu'awiyah.

- **Mengasosiasi:** Peserta didik menganalisis bagaimana kepentingan politik dan tuntutan keadilan menjadi pemicu utama konflik, mengalahkan seruan untuk menjaga cinta persaudaraan.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan analisis mereka tentang salah satu peristiwa (misal: satu kelompok membahas pemicu Perang Jamal, kelompok lain membahas pemicu Perang Siffin).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Bagi siswa visual, disediakan peta wilayah konflik (Makkah, Madinah, Kufah, Syam).
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih fokus analisis mereka (politik, sosial, atau personal).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah mengetahui bahwa para sahabat pun pernah mengalami konflik besar? Pelajaran apa yang bisa kita petik tentang mengelola emosi dan perbedaan?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa konflik besar ini adalah ujian sejarah yang menunjukkan betapa pentingnya menjaga *ukhuwah* dan cinta tanah air (kepemimpinan yang stabil).
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa membaca materi tentang peristiwa *tahkīm*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Peristiwa Tahkīm (Arbitrase) dan Dampaknya.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali akhir dari Perang Siffin yang buntu dan adanya usulan perundingan.
- **Motivasi (Mindful):** "Hari ini kita akan belajar tentang sebuah perundingan yang mengubah sejarah Islam. Kita akan melihat bagaimana kecerdasan (ilmu) bisa digunakan untuk kebaikan atau sebaliknya, dan bagaimana sebuah keputusan dapat memecah belah cinta di antara sesama."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Joyful):** Guru menceritakan secara dramatis proses perundingan di Daumatul Jandal, menyoroti peran Abu Musa Al-Asy'ari dan 'Amr bin 'Ash.
- **Menanya:** "Mengapa Khalifah Ali akhirnya menerima usulan *tahkīm*? Apakah hasil *tahkīm* sudah adil?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis teks dari buku ajar tentang:
 1. Proses jalannya perundingan *tahkīm*.
 2. Dialog dan "strategi" yang digunakan oleh kedua delegasi.
 3. Hasil akhir dari *tahkīm* dan reaksi dari kedua belah pihak.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan peristiwa *tahkīm* dengan konsep

diplomasi, kejujuran, dan kecerdikan. Mereka diajak merenung, "Apakah tujuan menghalalkan segala cara dapat dibenarkan dalam Islam?"

- **Mengomunikasikan:** Simulasi sederhana atau diskusi panel kecil di mana beberapa siswa berperan sebagai pihak Ali, pihak Mu'awiyah, dan pengamat netral untuk menyampaikan pandangan mereka tentang hasil *tahkīm*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok kinestetik dapat melakukan simulasi, sementara kelompok lain cukup berdiskusi.
 - **Produk:** Hasil bisa berupa poin-poin kesimpulan atau catatan dari simulasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru menanyakan, "Pelajaran penting apa tentang kejujuran dan cinta pada kebenaran yang bisa kita ambil dari peristiwa *tahkīm*?"
- **Rangkuman:** Disimpulkan bahwa *tahkīm* adalah peristiwa politik yang kompleks yang sayangnya justru menjadi pemicu perpecahan yang lebih dalam.
- **Tindak Lanjut:** Membaca tentang kelompok yang keluar dari barisan Ali (Khawarij).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Munculnya Aliran Kalam Pertama dan Hikmah Peristiwa.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Mengulas kembali dampak *tahkīm* yang mengecewakan sebagian pasukan Ali.
- **Motivasi (Mindful):** "Dari sebuah peristiwa politik, lahirlah pemikiran-pemikiran keagamaan yang berbeda. Mari kita pelajari dengan semangat cinta ilmu, bagaimana perbedaan pemahaman ini muncul dan apa hikmahnya bagi kita."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Joyful):** Guru menampilkan bagan yang menunjukkan tiga faksi utama pasca-*tahkīm*: Pendukung Ali (cikal bakal Syi'ah), Pendukung Mu'awiyah, dan Khawarij.
- **Menanya:** "Mengapa kelompok Khawarij sampai mengafirkan Khalifah Ali, padahal sebelumnya mereka adalah pendukungnya?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan:
 1. Alasan keluarnya kelompok Khawarij dari barisan Ali.
 2. Bagaimana persoalan politik (Siapa yang berhak memimpin?) bergeser menjadi persoalan teologi/akidah (Siapa yang kafir karena tidak berhukum dengan hukum Allah?).
 3. Mengenal secara singkat cikal bakal kelompok Syi'ah.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menganalisis bagaimana pemahaman teks suci yang kaku (ala Khawarij) dapat menghilangkan rasa cinta dan toleransi. Mereka menghubungkan ini dengan fenomena ekstremisme di zaman sekarang.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok membuat 1-2 paragraf kesimpulan

tentang hikmah yang dapat dipetik dari keseluruhan peristiwa di Bab 1, lalu dibacakan di depan kelas.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Konten:** Menyediakan artikel sederhana tentang bahaya sikap ekstrem dalam beragama.
- **Produk:** Kesimpulan bisa ditulis, dibuat infografis sederhana, atau disampaikan secara lisan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru memimpin refleksi akhir: "Setelah mempelajari bab ini, bagaimana seharusnya kita menyikapi perbedaan pendapat dalam urusan agama dan politik agar tetap dilandasi cinta?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah perpecahan umat memberikan pelajaran mahal tentang pentingnya *ukhuwah*, kebijaksanaan, ilmu yang mendalam, dan cinta kasih dalam mengelola perbedaan.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan gambaran tentang materi di Bab 2 yang akan membahas aliran-aliran kalam secara lebih rinci.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang Khulafaurasyidin dan konflik setelahnya.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Penilaian sikap (keaktifan, kerja sama, santun dalam berpendapat) selama diskusi kelompok.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat peserta didik melakukan presentasi atau simulasi.
- **Tes Lisan:** Pertanyaan-pertanyaan singkat selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Ujian pilihan ganda dan esai singkat di akhir Bab 1 untuk mengukur pemahaman konseptual dan analisis peserta didik terhadap keseluruhan materi.
- **Penugasan Proyek:** Membuat sebuah esai reflektif atau poster dengan tema "Belajar dari Sejarah: Merajut Kembali Ukhuwah dengan Benang Cinta".

